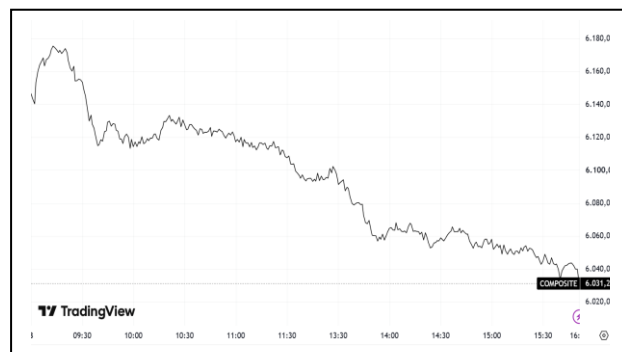


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,031.28
-115.44 poin (-1.88%)
Value 12.7 Trillion
- LQ45 Close 593.64 (-1.99%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Kamis, dengan STOXX 600 turun 1%, DAX turun 1%, CAC 40 turun 0,9%, FTSE 100 turun 0,7%, dan FTSE MIB turun 1,3%. Pelemahan membawa STOXX 600 ke level terendah sejak 11 Juni, dipicu lonjakan penerbitan obligasi korporasi AS, berlanjutnya gangguan energi di Timur Tengah, serta sinyal kebijakan moneter hawkish dari Federal Reserve. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Kamis, dengan Nikkei 225 turun 1,1%, TOPIX turun 1,4%, KOSPI turun hampir 2%, Hang Seng turun hampir 1%, Hang Seng TECH turun 2%, Shanghai Composite turun 0,3%, CSI 300 turun 0,4%, Nifty 50 turun 0,5%, S&P/ASX 200 turun 0,7%, dan Straits Times anjlok lebih dari 3%. Pelemahan dipicu kenaikan harga minyak dan tingginya yield Treasury AS yang menekan selera risiko, sementara meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah turut membebani pasar. Pasar Korea Selatan juga tertekan meski Samsung Electronics memproyeksikan laba operasional kuartal III naik 782,5% menjadi 107,4 triliun won, sementara pasar China kembali dibuka setelah libur National Day Golden Week. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada hari Kamis, dengan XAU/USD naik 0,6% menjadi US\$4.133,60 per ons dan Gold Futures naik 0,4% menjadi US\$4.157,45. Penguatan terjadi setelah harga emas turun ke level terendah sejak awal Agustus pada sesi sebelumnya, sementara ketegangan di Selat Hormuz meningkatkan risiko inflasi dan memperkuat ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve tahun ini. (Investing)

WBSA - PT BSA Logistics Indonesia (WBSA) mengumumkan melalui anak usahanya, PT Beruang Maritim Indonesia, telah menyelesaikan akuisisi dua set kapal yang terdiri dari dua kapal tunda dan dua kapal tongkang dengan nilai transaksi tidak kurang dari Rp48 miliar. Kapal diperoleh dari PT Buana Cipta Mandala dan PT Amnor Shipyard untuk mendukung kegiatan operasional. (Publikasi emiten)

BBLD – BGTG - PT Buana Finance (BBLD) mengumumkan memperoleh fasilitas fixed loan sebesar Rp150 miliar dari PT Bank Ganesha (BGTG) dengan tenor maksimal 48 bulan. Dana akan digunakan untuk modal kerja berupa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang BBLD serta tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan, hukum, maupun kelangsungan usaha. (Publikasi emiten)

PLIN - PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp76/saham, setara dividend yield 3% berdasarkan penutupan PLIN pada (2/7/2025) di Rp2.510/saham. Cum date pada 15 Oktober 2026, dengan pembayaran pada 27 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

SOFA - PT Solusi Environment Asia (SOFA) melalui anak usahanya, PT Ananta Energi Asia, memperoleh pinjaman sebesar ~Rp16 miliar dari pengendali SOFA, PT Asia Intrainco Capital, dengan bunga 1% per tahun dan tenor lima tahun. Dana akan digunakan untuk memenuhi capital call pada PT Weiming Nusantara Gamma guna mendanai proyek waste-to-energy di Bogor Raya. (Publikasi emiten)

MPIX - Pengendali PT Mitra Pedagang Indonesia (MPIX), Madura Prima Investama, menjual 27,5 juta (~1,76%) saham MPIX dengan harga Rp75/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2 miliar. Transaksi dilakukan pada 5 Oktober 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di MPIX menjadi ~58,2%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	0.70%
IDXTRANS	0.61%
IDXTECHNO	-0.37%
IDXNONCYC	-0.73%
IDXPROPERTY	-1.07%
IDXFINANCE	-1.22%
IDXASIC	-2.04%
IDXCYCLIC	-2.09%
IDXINFRA	-2.54%
IDXENERGY	-2.77%
IDXINDUST	-2.86%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
ARII	24.86%
PEVE	24.85%
SAFE	24.83%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
SEMA	14.67%
TRIN	14.39%
WMUU	12.12%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	253.6 Mio
FORU	53.6 Mio
BUMI	18.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.